

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, dirigen atau konduktor adalah orang yang memimpin sebuah pertunjukan musik melalui gerak isyarat. Orkestra, paduan suara, dan bigband biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau konduktor. Konduktor tidak hanya membimbing pada saat pertunjukan saja, tapi selama persiapan, proses latihan, pertunjukan, dan evaluasi peran konduktor sangat penting. Interaksi yang dilakukan antara konduktor dan pemain dalam proses latihan harus mencerminkan suatu hubungan yang harmonis, sehingga proses latihan akan berlangsung baik. Proses latihan dalam ensemble (orkestra, bigband, paduan suara) merupakan kegiatan utama, dikatakan demikian karena dengan latihan para anggota dapat mengetahui cara bermain musik yang baik dan benar.

Menjadi seorang konduktor tentu saja ada banyak kompetensi yang harus dimiliki. Kompetensi tersebut dapat digambarkan sebagai: kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas; kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi; dan kemampuan untuk membangun pengetahuan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan. Inti dari definisi kompetensi yang dipahami selama ini adalah mencakup penguasaan terhadap 3 jenis kemampuan, yaitu: pengetahuan (*knowledge, science*), keterampilan teknis (*skill, teknologi*) dan sikap perilaku

(attitude). Sekarang ini banyak buku yang mengulas kompetensi dilihat dari tiga aspek kecerdasan manusia yang harus dikembangkan secara utuh dan seimbang, yaitu: kecerdasan intelektual/kecerdasan rasional (*Intellectual Quotient/IQ*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient/EQ*) dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient/SQ*) dengan SQ yang menjadi pondasinya.

Menjadi konduktor bukanlah sesuatu yang sederhana seperti kebanyakan ditafsirkan orang yang hanya membahas permasalahan teknis tentang bagaimana memberi aba-aba, padahal selain itu masih banyak hal-hal yang harus dipelajari oleh seorang konduktor. Munculnya persepsi seperti ini dikarenakan belum adanya apresiasi yang dimiliki oleh masyarakat secara luas bagaimana peran dan fungsi seorang konduktor dalam perspektif kelompok musik (orkestra, paduan suara, bigband). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang konduktor adalah memiliki kemampuan di bidang harmoni, komposisi, dan melodi, karakter tiap instrumen (fungsi alat-alat musik), kelebihan dan kekurangan tiap instrumen, menganalisis partitur, fungsi tangan, dan masih banyak lagi.

Konduktor memimpin di berbagai macam kegiatan musik, di paduan suara, orkestra, dan bigband. Sesuai dengan judul yang diajukan, maka peneliti menfokuskan pada organisasi bigband. Bigband adalah suatu perkumpulan orang-orang yang mempunyai kemampuan bermain alat musik tiup dan combo. Standar pemain dalam sebuah bigband adalah 2 orang pemain saxophone alto, 2 orang pemain saxophone tenor, 1 orang pemain saxophone bariton, 4 orang pemain trombone, 4 orang pemain trompet, 1 orang pemain piano, 1 orang pemain drum, 1 orang pemain bass, 1 orang pemain gitar, 1-3 orang vokalis, dan 1 orang

konduktor. Bigband biasanya memainkan repertoar-repertoar jazz. Seperti kita ketahui aliran musik jazz merupakan aliran musik yang tingkat kesulitannya cukup tinggi, sehingga untuk memainkan aliran musik jazz, para pemainnya harus memiliki kemampuan musik yang tinggi pula. Namun dalam bigband tidak hanya kemampuan musik perindividunya saja yang harus diperhatikan, kemampuan untuk bekerja sama, mendengarkan bunyi alat musik lain, memainkan dinamika-dinamika lagu, mengatur bunyi yang keluar dari alat musik yang dimainkan agar bunyi yang dihasilkan dari semua alat musik dalam bigband selaras, seimbang, dan menyatu satu sama lain. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan seperti yang dijelaskan tadi, dalam suatu bigband sangat dipengaruhi oleh seorang “konduktor” karena konduktorlah yang mengatur semuanya. Karena Konduktor adalah seorang pemimpin dalam sebuah bigband.

“Pemimpin adalah inti dari manajemen. Ini berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika ada pemimpin. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama” (Panji Anogara, 23)

Bigband Salamander merupakan sebuah organisasi yang berisi kumpulan anak-anak muda dan bergerak di bidang seni, khususnya seni musik yang

memainkan lagu-lagu jazz. Bigband Salamander didirikan di Bandung tanggal 17 September 2006. Alasan dibentuknya Bigband Salamander adalah membentuk wadah untuk berlatih bersama-sama. Bekerjasama dengan Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang, Salamander Big Band setiap Senin malam diberikan kesempatan menggunakan ruang untuk berlatih. Sempat bekerjasama dengan pemusik dan penata tata suara dari Jerman dan bekerjasama dengan Benny Likumahua untuk tampil di Jakarta International Java Jazz Festival pada tahun 2008. Atas dukungan tokoh pecinta jazz kota Bandung, Bpk. Mohamad Hidayat, Salamander Bigband beberapa kali diundang bermain di lingkungan pecinta jazz, baik di Bandung ataupun di Jakarta.

Bigband Salamander dengan berbagai prestasi yaitu:

1. SWING NITE WITH SALAMANDER JAZZ BIG BAND, Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang, 19 Juli 2007.
2. RHAPSODIA JAZZ ACADEMICA “BANDUNG JAZZ STATEMENT”, Graha Sanusi Hardjadinata, UNPAD – Bandung, 5 September 2007.
3. SWINGING 12 INDONESIAN SONGS; A Jazz Big Band Concert Based On Indonesian Folksongs And Music Legends, Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang – Bandung, 15 November 2007.
4. SWINGING 12 INDONESIAN SONGS; A Jazz Big Band Concert Based On Indonesian Folksongs And Music Legends, Goethe Haus - Jakarta – Bandung, 17 November 2007.
5. JAZZ BREAK, Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang, 4 Maret 2008.

6. Jakarta International JAVA JAZZ FESTIVAL, JACC – Jakarta, 7 Maret 2008.
7. SWING IS THE THING, Griya Jenggala – Jakarta, 4 Juli 2008.
8. SWING IS THE THING, Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang, 9 Juli 2008.
9. FESTIVAL SCHOUWBURG VII, Gedung Kesenian Jakarta, 10 September 2008.
10. 2nd ANNIVERSARY OF SALAMANDER BIG BAND, Balai Pertemuan Bumi Sangkuriang, 16 Oktober 2008.
11. “ITB Big Band Concert” – Salamander feat. Margie Segers, Bandung, 15 November 2008
12. “JakJazz”, Jakarta, 28 November 2008
13. “Salamander Big Band Concert” – Salamander Plays Jazz Composition of HM King of Royal Thai feat. Suruj Predarat in occasion of Anniversarry of King, Balai Kartini Jakarta, 5 December 2008
14. "Java Jazz Festival feat Margie Segers", Jakarta 6 March 2009 dan pernah berkolaborasi dengan Sam Bimbo, Gilang Ramadhan, Tula R. Samdjoen (alm), Frank Reinshage.

Dari beberapa informasi diatas dapat dilihat bahwa Bigband Salamander adalah bigband yang berprestasi sehingga peneliti bisa meneliti hal-hal apa saja yang bisa membuat bigband ini menjadi berprestasi. Apa saja yang telah dilakukan oleh konduktor sehingga menciptakan harmoni dan estetika bunyi yang seimbang. Dari pengamatan penulis terhadap skripsi di Jurusan Pendidikan

Sendratasik belum ada skripsi yang membahas tentang kompetensi konduktor. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan dan disusun dalam sebuah penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut diidentifikasi melalui beberapa bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan musikal konduktor saat memimpin bigband salamander?
2. Bagaimana keterampilan teknis konduktor saat memimpin bigband salamander?
3. Bagaimana etos kerja konduktor saat memimpin bigband salamander?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan, memberikan gambaran, dan mengetahui tentang:

1. Pengetahuan musikal konduktor saat memimpin bigband salamander
2. Keterampilan teknis konduktor saat memimpin bigband salamander
3. Etos kerja konduktor saat memimpin bigband salamander

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan penulis mengenai kompetensi konduktor saat memimpin bigband.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran perbandingan teori yang dipelajari pada masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bermanfaat dalam pelaksanaan latihan di Bigband Salamander
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian mengenai kompetensi konduktor.

E. Asumsi

Bigband Salamander adalah bigband yang sudah memenuhi standar dalam bermain. Karena konduktor sangat memperhatikan interpretasi yang dibutuhkan dalam bermain musik secara bigband. Tanpa konduktor pemain bisa saja lupa dan mengabaikan tanda-tanda yang seharusnya dimainkan. Dengan banyaknya

prestasi yang telah dihasilkan oleh Bigband Salamader maka cara konduktor memimpin bigband ini patut dicontoh.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Konduktor dan anggota Bigband Samalander sebagai populasi penelitian dengan jumlah 20 orang anggota dan yang dijadikan sample dengan jumlah 3 orang anggota. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti memilah dan memilih data dan fakta di lapangan yang mendukung terhadap topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penelitian

2. Wawancara

Mencari data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak tertentu (tanya jawab)

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

G. Subjek Penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa arti *subjek* mengandung beberapa pengertian, seperti diantaranya (a) pokok pembicaraan, pokok pembahasan; (b) pokok kalimat; (c) pelaku; (d) mata pelajaran; (e) orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Subjek penelitian yang dibahas oleh peneliti dalam skripsi ini adalah anggota dan konduktor Bigband Salamander.

a. Lokasi dan Jadwal Penelitian

i. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Bigband Salamander, tepatnya berada di Jl. Kiputih no. 12 Ciumbuleuit Bandung sebagai lokasi penelitian.

ii. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam rincian berikut ini:

No	KEGIATAN PENELITIAN	BULAN DAN MINGGU											
		JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Observasi awal subjek penelitian																		
2	Wawancara subjek penelitian																		
3	Pengumpulan data dan awal penelitian																		
4	observasi kegiatan bigband																		
5	observasi dan wawancara																		
6	pengolahan data																		
7	perumusan hasil penelitian																		
8	prasadang skripsi																		
9	sidang skripsi																		
10	laporan akhir																		

b. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Asumsi
- F. Metode Penelitian
- G. Subjek Penelitian
- H. Lokasi dan Jadwal Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II. KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS

- A. Kompetensi
- B. Konduktor

C. Kepemimpinan

D. Bigband

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

C. Data dan Sumber Data

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Pengambilan Sampel

F. Teknik Analisis Data

G. Validitas Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP